

IN.11/LPPM/2023



PROPOSAL BANTUAN PUBLIKASI ILMIAH

**KLUSTER
PENELITIAN DASAR PROGRAM STUDI**

JUDUL PUBLIKASI

**ASESSMEN KEBUTUHAN PEMBELAJARAN MAHASISWA MENCAPAI
KOMPETENSI LUARAN PROGRAM STUDI MAGISTER PIAUD
(Studi di UIN Bengkulu, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
dan UIN Syekh Nurjati Cirebon)**

Oleh

**Dr. Husnul Bahri, M. Pd
Dr. Buyung Surahman, M. Pd
Haryono, M.Pd**

**DIUSULKAN DALAM KEGIATAN PUBLIKASI ILMIAH
BIAYA BOPTN IAIN BENGKULU TAHUN 2024
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**

I. Latar Belakang

Kompetensi lulusan atau dalam penelitian ini disebut sebagai luaran dari program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang merupakan gambaran atau diskripsi dari wujud visi misi program studi itu sendiri. Kompetensi yang diharapkan termaktub dalam kalimat visi program studi yakni “unggul dalam bidang ilmu pendidikan islam anak usia dini, serta memiliki perhatian terhadap kelangsungan pendidikan islam anak usia dini baik yang bersifat teoritis maupun aplikatif.....” . untuk mencapai visi yang sangat ideal tersebut tentukan tidak akan tercukupi apabila dalam implikasi pembelajaran selama kurun waktu 4 semester yang sarat dengan mata kuliah bermuatan teeoris semata. Satu hal yang dapat kita perhatikan adalah penyebaran kebutuhan pembelajaran bagi mahasiswa yang belum memenuhi indikasi kepada tataran kompetensi yang diharapkan sebagai lulusan atau luaran program studi. Salah satu orientasi mahasiswa adalah menjadi Dosen ataupun guru, maka perlu dipersiapkan materi dan model pembelajaran yang menunjang keaarah kompetensi dosen dan guru tersebut.

Penyebaran indikasi kompetensi luaran adalah menjadi dasar penyusunan kebutuhan pembelajaran bagi mahasiswa program magister. Untuk itu perlu mendapatkan perhatian khusus dan sangat urgen untuk dipahami dan diaplikasikan tentang kebutuhan pembelajaran bagi mahasiswa dalam rangka membentuk outpun yang memiliki kompetensi dibidangnya. Dukungan misi program studi yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian menjadi acuan dalam menentukan program pembelajaran. Selanjutnya dalam misi program studi magister pendidikana islam anak usia dini sebagai turunan dari visinya yakni menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, menyelenggarakan penelitian, menyelenggaraakan pengabdian kepada masyarakat serta menjalin kerjasama baik dengan sesama lembaga pendidikan tinggi maupun dengan lembaga kajian ilmu pendidikana anak usia dini di tingkat nasional maupun internasional. Untuk meraih visi dengan merealisir misi tersebut akan sangat dibutuhkan suatu program pembelajaran yang membawa mahasiswa kedalam wacaana profesinya sebagai magister atau ahli dibidang pendidikana anak usia dini, Dalam Undang Undang Guru dan Dosen yakni UURI Nomor 14 tahun 2005 pada Pasal 10 dan pasal 8 menyebutkan bahwa kompetensi Guru dan Dosen menyatakan dengan jelas bahwa kompetensi guru dan dosen adalah meliputi kompetensi pedagogic, keperibadian, social dan profesional yang diperoleh dari pendidikan profesi..

Bertolak dari permasalahan ini, menjadi sangat urgen untuk dilakukan assessment dan analisis kompetensi apa yang menjadi kebutuhan pembelajaran dalam rangka mempersiapkan lulusan atau luaran program studi Magister pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan menjadi judul penelitian **“Asessmen Kebutuhan Pembelajaran Mahasiswa Mencapai Kompetensi Luaran Program Studi Magister Piaud**

II. Rumusan Masalah

Dari permasalahan pada latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah asesmen kebutuhan pembelajaran mahasiswa mencapai kompetensi luaran program studi PIAUD di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?
- 2) Bagaimanakah asesmen kebutuhan pembelajaran mahasiswa mencapai kompetensi luaran program studi PIAUD di UIN Syekh Nurjati Cirebon?
- 3) Bagaimanakah asesmen kebutuhan pembelajaran mahasiswa mencapai kompetensi luaran program studi PIAUD di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

III. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendapatkan diskripsi tentang hasil:

- 1) Asesmen kebutuhan pembelajaran mahasiswa mencapai kompetensi luaran program studi PIAUD di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?
- 2) Asesmen kebutuhan pembelajaran mahasiswa mencapai kompetensi luaran program studi PIAUD di UIN Syekh Nurjati Cirebon?
- 3) Asesmen kebutuhan pembelajaran mahasiswa mencapai kompetensi luaran program studi PIAUD di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

Diskripsi ini menjadi bahan dalam penyusunan kebutuhan pembelajaran dalam perkuliahan yang relevan dengan kompetensi seperti yang di harapkan dalam visi dan misi program studi Magister Pendidikan Islam anak usia dini di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

1) Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu:

Husnul Bahri, 2000. UPI Bandung ; Model Analisis Kebutuhan Pelatihan. Tujuan Penelitian mengungkapkan dan mendiskripsikan tentang model asesmen kebutuhan pelatihan serta keterkaitannya dengan proses pembelajaran, digunakan metode kualitatif dengan peneliti sebagai instrument kunci. Hasil penelitian mendiskripsikan model assessment kebutuhan pelatihan yaitu identifikasi pengumpulan data kebutuhan terduga dan terasa, analisis presentasi dan prioritas kebutuhan, pemastian kebutuhan, program kerja.

Ayu Nimas Salmitri. UPI 2021, Pengembangan Instrumen Analisis Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan. Dengan menggunakan metode model design dan development penelitiannya menghasilkan sebuah instrument analisis yang digunakan secara efisien dalam menganalisis kebutuhan kompetensi masing masing guru, dan direkomendasikan untuk kegiatan pengembangan diklat berkelanjutan.

Annisa Fitri Nasution, Jurnal Empati 2021; memaparkan hasil analisis asesmen kebutuhan siswa dalam penyusunan program Bimbingan Konseling di sekolah, dengan mengumpulkan informasi berbagai factor yang mempengaruhi siswa dalam mengembangkan potensinya secara optimal. Dengan mempergunakan model aplikasi AKPD atau analisis kebutuhan peserta didik dapat diketahui kebutuhan siswa pada aspek kepribadian, social, dan karir serta kebutuhan belajar.

Yulia Indahri, 2021 Jurnal dpr go id ; Artikel ilmiah ini memperlihatkan bahwa asesmen nasional sebagai pilihan evaluasi system pendidikan nasional merupakan pilihan tepat untuk mengevaluasi sistem pendidikan saat ini yang menunjukkan bahwa assessment nasional dapat diterima sebagai pilihan yang tepat dan cepat dapat diakses oleh public.

Meiga Latifah Putri, UNJ 2021 ; Artikel tentang asesment kebutuhan konseli dalam bidang perencanaan program bimbingan Koseling di sekolah Menengah Pertama. Menyebutkan bahwa Asesmen tentang kebutuhan adalah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk menemukan kondisi nyata peserta didik yang selanjutnya akan dijadikan dasar dalam penyusunan rencana program bimbingan konseling.

Marzuki Nyamat Jurnal bimbingan koseling Terapan 2021,; Analisis kebutuhan (Need Assessment) dalam Desain Pembelajaran. Menyatakan bahwa *Need Assessment merupakan* suatu cara atau metode dalam mengetahui perbedaan antara kondisi yang diinginkan/seharusnya (should be / ought to be) atau diharapkan dengan kondisi yang ada. Hal ini dapat dijadikan alat untuk mengetahui tingkat kesenjangan didalam pembelajaran siswa dengan apa yang menjadi harapan serta hal yang sudah didapatkan. Pengaplikasian analisis kebutuhan dalam proses pembelajaran adalah pendidik harus memusatkan perhatian ke arah pencapaian tujuan, yang selanjutnya menentukan materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya dapat ditentukan penerapan strategi atau metode yang akan digunakan.

...

2) Konsep Atau Teori yang Relevan

Menjawab pertanyaan penelitian ini maka konsep atau teori yang digunakan sebagai grand teori yaitu:

Teori yang dikemukakan oleh Leslie Rae : “diasumsikan bahwa pendidikan, pembelajaran dan pelatihan dilaksanakan atas dasar hasil analisis kebutuhan dan bukanlah sesuatu yang disusun sebagai gagasan sesaat..... pendidikan dan pembelajaran yang efektif berawal dari pengenalan akan kebutuhan”.

Paul G Friedman dan Elaine A Yarbrought ; Ide utama dalam suatu kegiatan pendidikan, pembelajaran dan pelatihan adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan yang dapat dilaksanakan melalui suatu kegiatan pendidikan dan pembelajaran, karena dengan kegiatan inilah kesenjangan antara keadaan saat ini dengan keadaan yang diharapkan dapat dikuasai pada sesuai dengan harapan.”.

Maalcom S Knowles ; Kebutuhan pendidikan adalah segala sesuatu yang harus didapatannya melalui proses pembelajaran untuk keperluan organisasi dan masyarakat, dan kebutuhan pembelajaran yang terinisiasi dari adanya kesenjangan antara tingkat kompetensi yang dimiliki saat ini dengan tingkat atau standar kompetensi yang menjadi prasyarat yang harus dipenuhi agar tugas dan pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif.

Teori kompetensi, kompetensi yang teradaptasi dari bahasa Inggris yaitu *competence* dengan makna kecakapan, kemampuan, sehingga dapat diterjemahkan dengan bebas bahwa kompetensi yang dimaksudkan disini adalah kemampuan dan kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam konteks pekerjaan atau tugas yang disandangnya. Secara pasti kemampuan dan kecakapan tersebut harus didasari dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta nilai yang dianutnya. Semua itu akan direfleksikannya dalam aktifitasnya sebagai seseorang yang kompeten.

Jack Gordon (1998) memperjelas dengan pendapatnya tentang aspek-aspek yang menjadi bagian dalam konsep kompetensi, yaitu aspek pengetahuan (*knowledge*), aspek pemahaman (*understanding*), aspek kemampuan (*skill*), aspek nilai (*value*), aspek sikap (*attitude*) dan aspek minat (*interest*). Gabungan dari keenam aspek tersebut menjadikannya sebagai atribut kepribadian seseorang. Stephen Robbin (2007) menyebutkan kompetensi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melakukan tugas atau jabatan yang disandangnya dan hal ini dipengaruhi oleh faktor intelektual dan fisik. Sedarmayanti lebih menekankan kompetensi kepada karakteristik yang berhubungan dengan kinerja. Sedangkan UU no 13 tahun 2003 menekankan bahwa kompetensi merupakan kemampuan kerja individu yang dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai standar yang ditetapkan.

Charles E Johnson dalam Wina Sanjaya (2005) membagi tiga bagian kompetensi yakni ; personal kompetensi sebagai bentuk kemampuan individu yang berhubungan dengan orang lain, profesional kompetensi kemampuan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pekerjaannya, dan sosial kompetensi yang berhubungan kepentingan sosial.

UU RI Nomor 14 tahun 2005 pada Pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru/dosen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

3) Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif serta dilakukan juga dengan pendekatan “, *field research*, dan *library Research*”. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data hasil temuan peneliti akan dianalisis berdasarkan dengan pendekatan model Milles dan Hubberman yakni data collection, data reduction, display data dan conclusion (drawing and verifying). dan perlakuan untuk validitas dan reliabilitas temuan. Lincoln dan Guba menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif deskriptif, validitas internal di peroleh dalam kredibilitas, sedangkan validitas eksternal dalam transferability. Reliabilitas adalah dependability, dan obyektifitas dalam confirmability.

Sumber data :

Primer adalah ketua program studi Magister pendidikan islam anak usia dini pada lembaga pendidikan tinggi yakni : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Syekh Nurjati Cirebon dan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Sekunder :

Mahasiswa Program studi Magister PIAUD, Tenaga Kependidikan dilingkungan prodi Magister PIAUD, serta bahan dokumentasi dan literature yang relevan dengan focus pembahasan.

4) Rencana Pembahasan/Pelaporan

Rencana pembahasan penelitian ini disusun dalam rancangan berikut:

a. Rancangan penelitian :

1. Penyempurnaan proposal
2. Melakukan penyusunan alat pengumpul data
3. Melaksanakan Kegiatan penelitian :
 - 1) Melakukan Koordinasi
 - 2) Melakukan Pengumpulan data lapangan
 - Prodi Magister PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 - Prodi Magister PIAUD UIN Syekh Nurjati Cirebon
 - Prodi Magister PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
 - 3) Melakukan analisis model Milles dan Hubberman
 - 4) Melakukan FGD penyempurnaan Hasil penelitian
 - 5) Menyusun konsep laporan penelitian
 - 6) Penyusunan laporan dan distribusi laporan
 - 7) Menyusun draf jurnal artikel hasil penelitian dan dummy buku

b. Menyusun Laporan Penelitiann :

Laporan penelitian disusun dalam format laporan berikut :

Format Artikel :

Pendahuluan
Permasalahan
Pembahasan
Kesimpulan
Rekomendasi
Daftar Pustaka

Format Dummy Buku :

Halaman Judul
Kata Pengantar
Daftar Isi
Ringkasan Eksekutif
Bab I. Pendahuluan
Bab II. Konsep assessment kebutuhan
Bab III. Kompetensi Luaran
Bab III. Metodologi Penelitian
Bab IV. Hasil Penelitian dan Analisis
Bab V. Simpulan, Saran dan Rekomendasi
Daftar Kepustakaan
Lampiran-lampiran

5) Manfaat dan Dampak Penelitian :

Simpulan dari penelitian ini menjadi bahan dalam memberikan saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan dan pengembangan program pembelajaran yang mendukung capaian kompetensi luaran sebagaimana termaktub dalam visi misi program studi pendidikan islam anak usia dini yang memiliki relevansi dengan tuntutan kebutuhan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya adalah mempersiapkan sumber daya yang unggul dan professional dan kompeten dibidangnya, serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dibidang profesionalisme magister PIAUD.

Dampak yang ditimbulkan dari hasil penelitian ini adalah diharapkan adanya kesempurnaan dari program perkuliahan dan pembelajaran bagi mahasiswa program studi Magister PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

6) Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penyempurnaan alat pengumpul data								
2	Pelaksanaan pengumpulan data lapangan								
3	Mentabulasi data								
4	Melakukan analisis data								
5	Meyusunan laporan								
6	Melaksanakan FGD								
7	Revisi Laporan								
8	Exspose								
9	Pendistribusian dan pengiriman artikel jurnal / Submit Jurnal								

7) Anggaran Penelitian

Rekapitulasi kebutuhan dana Penelitian : (Perincian Terlampir pada RAB)

- pra-penelitian,	Rp. 2.500.000,-
- Pengumpulan data dan analisis	Rp. 22.500.000,-
- Penyelesaian capaian	Rp. 15.000.000,-
- Jumlah	Rp. 40.000.000,- (Empat puluh juta rupiah)

8) Organisasi Pelaksana Penelitian

Tim Peneliti :

Ketua :	Nama	: Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd
	NIP	: 196209051990021001
	NIDN	: 2005096201
	Jenis Kelamin	: Laki laki
	Tempat tgl lahir	: Bukit Kemuning, 5 September 1962
	Asal PT	: UIN Fas Bengkulu
	Fak.	: Pascasarjana
	Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
	Bidang Keilmuan	: Pendidikan Anak Usia Dini

Anggota :	Nama	: Dr. Buyung Surahman, M.Pd
	NIP	: 196110151984031002
	NIDN	: 230021695
	Jenis Kelamin	: Laki laki
	Tempat tgl lahir	: Bengkulu, 15 Oktober 1961
	Asal PT	: UIN Fas Bengkulu
	Fak.	: Pascasarjana
	Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
	Bidang Keilmuan	: Pengembangan Kurikulum

Anggota :	Nama	: Haryono, M.Pd
	NIP	: 000
	NIDN	: 8908850022
	Jenis Kelamin	: Laki laki
	Tempat tgl lahir	: Kelindang, 21 April 1981
	Asal PT	: UIN Fas Bengkulu
	Fak.	: FTT
	Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
	Bidang Keilmuan	: Pendidikan Agama Islam

IX. Pustaka Acuan atau Bibliografi

Bahri Husnul, 2000. Asessmen Kebutuhan Pelatihan, Tesis UPI Bandung

Baharuddin,M.R., “Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka,” J. Studi. Guru dan Pembelajaran, 2021.

Suharyanti Chandra, dkk , “Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa,” Pendidik. Adsminitrasi Perkantoran, 2009.

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2021). Panduan Program bantuan kerja sama kurikulum dan implementasi merdeka belajar-kampus merdeka

Douglas Mayo.G. Philip H Dubois., “*The complete Book of training.; Theory, Principles, and Techniques*” University Assosiates 1987

Elaine Biech.,” *T Q M For Training.*”, McGraw-Hill.Inc 1994

Simamora Henry.,” Manajemen Sumber Daya Manusia”,. STIE YKPN. Yogyakarta 1995

Ismail,I., dkk, “Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan,” Edumaspul - J. Pendidik., 2018

Ishak Abdulhak., Strategi Membangun Motivasi dalam Pembelajaran Orang Dewasa” . Percetakan AGTA M. U. Bandung 1996

Kementerian Pendidikan Nasional, “Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia” (SNDIKTI No. 44/2015, dan UU No.12/2012)”

Kementerian Pendidikan Nasional, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang dosen, 2009”

Mansur (2011). “*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ahid Nur., “Konsep dan Kurikulum dalam Dunia Pendidikan”., Islamika No.12006.

Novi V., www.gramedia.com › literasi › kompetensi., 2022

Pendidikan.co.id Pengertian Kompetensi., 24 November 2023

Rofaida R., dkk., “Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study)”. Journal IMAGE, Volume 8, Number 1, April 2019

Susilawati,N., “Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme,” Jurnal Sikola 2021

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi